

## TEKNIK PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH: PPM BAGI GURU PKN DI KABUPATEN PROBOLINGGO

Suyono<sup>1</sup>, Dwi Retnani Srinarwati<sup>2</sup>, I Wayan Arsana<sup>3</sup>,

Bernadetta Budi Lestari<sup>4</sup>, I Made Arsana<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

\*Email: [suyono@unipasby.ac.id](mailto:suyono@unipasby.ac.id)

---

### Informasi Artikel

#### Kata kunci:

guru, karya tulis ilmiah, teknik penulisan.

Diterima: 12-01-2021

Disetujui: 20-01-2021

Dipublikasikan: 25-01-2021

### Abstrak

Pendidik Profesional tidak hanya melakukan kegiatannya sebagai pengajar yang baik tetapi juga dengan kompetensi yang profesional. Diperlihatkan dengan peningkatan peran yang profesional dalam penulisan karya ilmiah. Pengabdian pada masyarakat dengan mitra Pengabdian kepada Masyarakat ini bekerjasama dengan mitra para pendidik PPKn se-Kota dan Kabupaten Probolinggo dengan tujuan untuk melatih para Pendidik menulis karya ilmiah dengan bagus, bersamaan dengan mempublikasikan karya tulisnya. Kegiatan tersebut dilakukan dalam bentuk kegiatan pelatihan, pengajaran, tanya jawab, diskusi dan praktek menulis karya ilmiah dengan bagus. Hasil dari kegiatan ini adalah terlaksananya pelatihan karya tulis ilmiah untuk pendidik PPKn se-Kota dan Kabupaten Probolinggo ini sejalan dengan langkah-langkah yang telah direncanakan sebelumnya. Keefektifan pelatihan ini diukur dengan angket keefektifan dan jumlah guru yang mampu membuat karya tulis ilmiah.

### Abstact

Professional Educators do not only carry out their activities as good teachers but also with professional competence. This is shown by increasing the professional role in writing scientific papers. Community service with partners. This Community Service is in collaboration with PPKn educator partners in the City and District of Probolinggo with the aim of training educators to write scientific papers well, at the same time publishing their papers. These activities are carried out in the form of training activities, lectures, questions and answers, discussions and practice of writing good scientific papers. The result of this activity was the implementation of scientific paper training for PPKn educators in the City and District of Probolinggo in line with the steps that had been previously planned.

## **PENDAHULUAN**

Penulisan karya ilmiah merupakan kegiatan yang sangat penting bagi seorang guru yang profesional. Penulisan karya ilmiah tidak saja perlu dilakukan dalam rangka memperoleh angka kredit untuk kenaikan jabatan atau untuk keperluan sertifikasi melalui portofolio, tetapi terlebih lagi perlu dilakukan dalam rangka peningkatan kualitas pengelolaan kelas, kualitas layanan kepada anak didik, dan juga peningkatan profesionalisme guru itu sendiri (Supriyanto, 2017).

Guru adalah jabatan profesi sehingga seorang guru harus mampu melaksanakan tugasnya secara profesional. Seseorang dianggap profesional apabila mampu mengerjakan tugas dengan selalu berpegang teguh pada etika profesi, independen, produktif, efektif, efisien dan inovatif serta didasarkan pada prinsip-prinsip pelayanan prima yang didasarkan pada unsur-unsur ilmu atau teori yang sistematis, kewenangan profesional, pengakuan masyarakat, dan kode etik yang regulative (Fanny, 2019).

Untuk menunjang dan meningkatkan profesional guru disertai sebuah karya ilmiah, Karya ilmiah dikenali juga dengan sebutan scientific paper adalah hasil penelitian atau pemikiran yang diterbitkan dan ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan. Istilah karya ilmiah berkaitan dengan laporan tertulis dan diterbitkan. Karya ilmiah mempunyai beragam jenis, di antaranya artikel, makalah, skripsi, tesis, dan disertasi. Jenis karya ilmiah tersebut mempunyai ciri khas dan kegunaan yang berbeda. Secara fisik, mereka mempunyai kedalaman yang berbeda. Kebanyakan guru masih belum terbiasa untuk dan kesulitan untuk menulis.

Karya ilmiah bermula dari adanya masalah. Untuk dapat memecahkan masalah, peneliti harus memahami asal-muasal masalah itu dengan mencari banyak teori. Teori yang terkumpul disimpulkan dan membentuk sebuah pemahaman baru. Isi karya ilmiah tentu memuat keilmuan, yakni rasional, objektif, tidak memihak, dan berbicara jujur apa adanya. Isi sebuah karya ilmiah harus spesifik dan bersifat khusus pada sebuah bidang keilmuan secara luas dan mendalam. Kedalaman karya tulis tentu sangat disesuaikan dengan kemampuan peneliti. Bahasa yang digunakan juga harus normatif, adaptasi dengan sistem ejaan yang berlaku di Indonesia. Sejalan dengan Musfah (2016) dan Marjaya & Pasaribu (2019) yang menyatakan bahwa karya ilmiah dikenali juga dengan sebutan scientific paper adalah hasil penelitian atau pemikiran yang diterbitkan dan ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan. Istilah karya ilmiah berkaitan dengan laporan tertulis dan diterbitkan. Bahasa ilmiah tidak menggunakan bahasa pergaulan, tetapi harus menggunakan bahasa ilmu pengetahuan, mengandung hal-hal yang teknis sesuai dengan bidang keilmuannya.

Beberapa hasil pengamatan dan wawancara kepada beberapa guru, banyak memberikan kejelasan mengapa guru belum mampu, mau, dan biasa menulis ilmiah. Dua aspek atau faktor dari sekian faktor yang muncul dari pengamatan dan wawancara ini adalah motivasi dan substansi

Sebagian terbesar mereka menyatakan bahwa prosedur pembuatan karya ilmiah dan kriteria itu terlalu sulit untuk mereka penuhi atau ikuti. Sementara aspek substansi, terkait dengan isi atau bahan tulisan. Sebagian besar dari guru yang belum mau, mampu, dan biasa menulis, lebih disebabkan belum atau tidak adanya bahan yang layak untuk ditulis. Perumusan Masalah: (1) kelemahan pemahaman dan kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah; (2) Kemampuan menulis sebuah artikel ilmiah yang baik dan benar bagi guru se-Kabupaten Probolinggo

Adapun tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengetahui kelemahan pemahaman dan kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah. Sementara manfaat kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman dan kemampuan kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah.

## **METODE**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa PKn, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya di Balai. Metode yang digunakan adalah dengan melakukan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan *online* bagi guru PKn se-Kabupaten Probolinggo.

Pada tahap 1 (tahap persiapan) ini tim dosen dan mahasiswa PKn Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Tim berkoordinasi untuk melakukan observasi awal dan berkomunikasi dengan sekolah mitra mengenai kesulitan yang dihadapi. Kemudian tim menyusun materi abdimas dan mempersiapkan dokumen-dokumen pendukung. Pada tahap 2 (pelaksanaan dan pelatihan) ini tim melakukan sosialisasi mengenai kegiatan pelatihan *online*. Pada tahap 3 (pendampingan dan evaluasi) ini tim melakukan kegiatan pendampingan bagi guru dalam pembuatan karya tulis ilmiah. Keefektifan pelatihan ini diukur dengan angket keefektifan dan jumlah guru yang mampu membuat karya tulis ilmiah.

Untuk memelihara dan semangat kerja para guru dibutuhkan motivasi yang tinggi dengan mengikuti pelatihan penulisan karya ilmiah, guru-guru dapat dengan trampil untuk meningkatkan kualitasnya dalam menulis karya ilmiah bagi Guru-guru se-kota dan sekabupaten Probolinggo dengan harapan selesai pelatihan guru semangat untuk menulis dan hasil penelitiannya dapat dipakai untuk dokumen persyaratan kenaikan pangkat dan pada akhirnya akan menambah kesejahteraan guru-guu yang bersangkutan.

Sejalan dengan Sakban kepala sekolah sangat berperan sekali dalam meningkatkan dan motivasi para guru, staf /karyawan, dalam meningkatkan prestasi siswa/I nya, yang sudah berjalan secara efektif dan kondisional (Sakban, Ifnaldi Nurmal, 2019). Para kepala Sekolah mendorong dan memotivasi Guru-guru untuk meningkatkan kinerjanya, disiplin waktu mengajar, dan selalu meningkatkan pengetahuan dengan adanya pelatihan penulisan Karya ilmiah se-kota dan Kabupaten Probolinggo, kepala sekolah selalu membri kemudahan dan

semangat kerja khususnya dalam meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan melalui pelatihan tersebut.

Adapun di samping kerja guru yang baik, Guru juga harus memiliki disiplin yang baik juga dalam bekerja, yang dimaksud disini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan adalah pemantauan secara sadar akan aturan-aturan yang telah ditentukan: yaitu pemantauan aturan yang dilakukan oleh guru dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pengajar, pendidik dan pembimbing terhadap keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah (Sakban, Ifnaldi Nurmal, 2019). Guru-guru sekota dan Kabupaten probolinggo selain melaksanakan pengajaran dengan baik, motivasi yang tinggi dan berkemauan keras untuk meningkatkan mutu lulusan dari anak didiknya juga harus mengikuti semua aturan dan tatanan yang telah dibuat pemerintah.

Deskripsi Pekerjaan adalah suatu pernyataan tertulis tentang apa yang sesungguhnya dilakukan oleh pemegang pekerjaan, bagaimana dia melakukannya, dan dalam kondisi apakah pekerjaan itu dijalankan. (Syamsiar, 2007). Deskripsi dalam kegiatan pembelajaran sangat dibutuhkan oleh Guru-guru Se-kota dan Kabupaten Probolinggo agar guru wewenang tugas dan tanggungjawabnya dan dapat meningkatkan kualitas lulusan para anak didiknya

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru meliputi kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan personal. Pertama, kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi: (a) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, (b) pemahaman terhadap peserta didik, (c) pengembangan kurikulum atau silabus, (d) perancangan pembelajaran, (e) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, (f) pemanfaatan teknologi pembelajaran, (g) evaluasi hasil belajar; dan (h) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan.

Menurut Nugrahani, melalui langkah-langkah seperti dalam penelitian ilmiah. Melalui penelitian ilmiahakan diperoleh kebenaran yang bersifat ilmiah, karena pada prinsipnya Penelitian ilmiah itu merupakan suatu upaya yang dilakukan peneliti untuk mencari jawaban secara ilmiah dari suatu masalah melalui metode, prosedur atau langkah yang sistematis. Prosedur atau langkah yang sistematis dalam penelitian.

Pelaksanaan pelatihan online teknik penulisan karya tulis ilmiah bagi Guru-guru PPKn sekota dan Kabupaten Probolinggo berjalan lancar. Guna meningkatkan pemahaman materi pelatihan online teknik penulisan karya tulis ilmiah perlu dilakukan pembimbingan dan pendampingan secara spesifik dan kegiatan penulisan secara langsung. Guru masih membutuhkan pelatihan lanjutan secara berkala dengan penulisan artikel ilmiah Nasional, sehingga guru dapat memperluas pengetahuannya, sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan sebelumnya.

pelatihan online teknik penulisan karya tulis ilmiah bagi Guru-guru PPKn se-kota dan Kabupaten Probolinggo. Secara umum masukan peserta pelatihan online teknik penulisan karya tulis ilmiah bagi Guru-guru PPKn se-kota dan Kabupaten Probolinggo direspon peserta pelatihan sangat bagus terhadap kegiatan pelatihan yang diberikan terutama terkait dengan aspek pelaksanaan kegiatan, aspek pemateri, dan aspek secara keseluruhan.

Setelah rangkaian kegiatan pengabdian selesai, guru-guru PKN Se-Kabupaten Probolinggo kemudian diminta untuk mengisi kuesioner mengenai keterlaksanaan kegiatan pengabdian. Evaluasi kegiatan pengabdian meliputi kesesuaian materi yang disampaikan dengan tujuan kegiatan, kejelasan penyampaian materi, kecukupan waktu yang digunakan, kebermanfaatan materi yang diberikan, materi yang mudah dimengerti, dan keberlanjutan peserta menerapkan materi dalam pembelajaran. Dari hasil kuesioner, diperoleh rata-rata nilai total sebesar 3,22 sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana dengan baik. Sejalan dengan hasil pengabdian yang dilakukan oleh Fanani, dkk (2020), hasil video saat setelah pelatihan penulisan karya tulis ilmiah dapat digunakan sebagai bahan karya dan penunjang kenaikan pangkat.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan lancar, peserta pelatihan juga antusias dalam memahami materi yang diberikan. Antusias peserta pelatihan ditunjukkan dengan banyaknya peserta yang mengajukan pertanyaan seputar materi yang diberikan, dan keseriusan peserta dalam membuat karya tulis ilmiah. Kegiatan pelatihan dinilai efektif karena berdasarkan hasil kuesioner, tingkat keterlaksanaan kegiatan pengabdian yang berkategori baik.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang telah mendanai program ini dan guru PKN di Kabupaten Probolinggo yang telah mendukung kegiatan ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Fanani, A., Kusmaharti, D., Rosidah, C. T., & Susiloningsih, W. (2020). Perencanaan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Abdikmas*, 1(1), 33-37.
- Fanny, A. M. (2019, March). Analysis Of Pedagogical Skills And Readiness Of Elementary School Teachers In Support Of The Implementation Of The 2013 Curriculum. In *International Conference on Bussiness Law and Pedagogy* (Vol. 1, No. 1, pp. 59-63).
- Marjaya, I., & Pasaribu, F. (2019). Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(1), 129-147.

- Musfah, J. (2016). *Tips Menulis Karya Ilmiah: Makalah, Penelitian, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Prenada Media.
- Sakban, Ifnaldi Nurmal, R. (2019). MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA. *Alignment: Journal of Administration and Educational Management*, 2(May), 1-9.
- Supriyanto, A. (2017). Peningkatan kemampuan guru dalam penulisan karya ilmiah melalui pelatihan penelitian tindakan kelas. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1)